

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2018, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., periode 2014-2018 berfluktuasi setiap tahunnya *Return On Assets* (ROA) tertinggi adalah tahun 2017 yaitu pada Triwulan IV dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 16,48% sedangkan *Return On Assets* (ROA) terendah yaitu tahun 2015 pada Triwulan I dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 3,75%. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) per triwulan sebesar 9,82% sedangkan rata-rata pertahun sebesar 15,21%. Turun dan naiknya *Return On Assets* (ROA) disebabkan oleh faktor, tingkat penjualan dan kinerja perusahaan.

Perkembangan *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., periode 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan *Operating Profit Margin* (OPM) tertinggi dari periode 2014-2018 adalah pada tahun 2017 yaitu pada triwulan I dengan *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar 40,26% sedangkan *Operating Profit Margin* (OPM) terendah yaitu pada tahun 2018 pada triwulan II dengan *Operating Profit Margin* (OPM)

sebesar 28,11%. Rata-rata *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar 33,29% sedangkan rata-rata pertahun sebesar 32,40% . Salah satu penyebab naik turunnya *Operating Profit Margin* (OPM) tingkat laba operasi atas penjualan, dan kinerja perusahaan.

2. Penelitian yang telah dilakukan pada variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil t hitung > t tabel yaitu, (4,066 > 2,10982) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 (0,001 < 0,05) dapat diartikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Pada penelitian variabel *Operating Profit Margin* (OPM) diperoleh hasil t hitung > t tabel yaitu, (2,326>2,10982) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 (0,033 < 0,05) dapat diartikan bahwa *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial.

3. Penelitian yang telah dilakukan pada variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel yaitu, (4,066 > 2,10982) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) dapat diartikan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika adanya perubahan baik naik ataupun turun dari tingkat *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) akan mengakibatkan harga saham naik ataupun turun. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,591

menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh sebesar 59,1% terhadap harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor atau calon investor, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebaiknya investor atau calon investor lebih memperhatikan faktor *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) ketika akan berinvestasi. Investor atau calon investor dapat memprediksi naik dan turunnya harga saham dengan analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Operating Profit Margin* (OPM) karena perubahan laba bersih dan laba operasi atas penjualan akan berbanding lurus dengan harga saham.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk menjaga kinerja keuangannya, agar dapat memaksimalkan penggunaan asset dan modalnya guna meningkatkan perolehan laba atau *profit* perusahaan sehingga dapat meningkatkan investor untuk investasi diperusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen seperti rasio-rasio keuangan yang lainnya karena dimungkinkan rasio-rasio yang lainnya selain rasio yang diteliti dalam penelitian ini akan berpengaruh lebih besar terhadap harga saham. Agar memperkuat hasil penelitian, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang lebih

banyak dengan cara menambah periode penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan referensi lebih banyak agar teori yang didapatkan lebih beragam sehingga tidak terpaku hanya pada satu kesimpulan.